BAB V

PERJALANAN KARIR MENUJU DUNIA RETAIL

5.1 Pendahuluan

Memulai suatu pekerjaan tentunya membutuhkan keinginanan dan juga mental yang kuat. Mental dimana seseorang mau berusaha untuk memperjuangkan nasibnya demi mendapatkan pekerjaan. Seseorang tentunya menginginkan pekerjaan yang terbaik agar nantinya tidak hanya sekedar bekerja namun dapat juga menikmati pekerjaan tersebut. Seseorang yang telah terbiasa bekerja tentunya memiliki perjalanan karirnya masing-masing, dimana hal ini pasti dimiliki oleh individu guna menjadi batu loncatan untuk karir-karir yang selanjutnya. Maka dengan memiliki perjalanan karir tentunya individu tersebut juga memiliki pengalaman kerja yang patut dihargai. Tidak ada yang pernah menyangka juga bahwa seseorang nantinya akan memiliki karir di bidang retail.

5.2 Potret Retail Kelas Dunia

Tidak ada yang pernah mengetahui mengenai perjalanan karir seseorang baik itu dirinya sendiri maupun orang lain. Semua yang berkaitan dengan karir sejatinya ditentukan oleh usaha dari individu sendiri. Perjalanan karir seseorang juga tidak akan selalu mulus, orang yang akan sukses dalam karirnya pastinya memiliki banyak pengalaman hidup dalam pekerjaannya. Seseorang bekerja pada umumnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena pastinya tidak ada yang tahu kebutuhan masing-maasing individu tersebut seperti apa. Maka dalam upaya untuk meraih hasil yang diinginkan diperlukan pengembangan dalam suatu karir seseorang. Pengembangan karir seseorang pastinya melalui proses yang cukup panjang yang dinamakan sebagai perjalanan karir.

Salah satu perusahaan waralaba internasional yang telah lama ada di Indonesia yaitu PT. Circleka Indonesia Utama. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1951 di Texas yang dalam perkembangannya telah tersebar di berbagai negara, salah satunya adalah berada di Indonesia. Circle K Indonesia mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1986 yang membuka toko pertamanya di Jakarta tepatnya di daerah panglima polim. Seiring berjalannya waktu Circle K mulai melebarkan sayapnya di Indonesia dan membuka toko baru di kota-kota besar di Indonesia seperti Bali, Bandung, Yogyakarta, Makassar, dan Batam. Salah satu kota yang menjadi daerah operasional Circle K adalah Yogyakarta. Circle K mulai masuk dan mendirikan tokonya di Yogyakarta pada tahun 2000, hingga saat ini telah ada 34 toko yang tersebar di seluruh Yogyakarta. Dengan banyaknya toko yang tersebar telah mempertegas keberadaan Circle K di kota besar seperti Yogyakarta.

5.3 Perjalanan Karir *Operation Manager*

5.3.1 Berkarir Pada Perusahaan Retail

Circle K merupakan perusahaan retail waralaba internasional yang mempunyai jenjang karir yang jelas dimana ketika seseorang telah memutuskan untuk bekerja di PT. Circleka Indonesia Utama mereka akan mendapatkan informasi yang jelas mengenai karir apa saja yang ditawarkan oleh perusahaan. Karir tersebut merupakan suatu hal positif dimana orang yang bekerja di perusahaan tersebut akan mempunyai semangat yang lebih dalam usaha untuk mengembangakan karirnya.

> “Kalo waktu saya dulu enggak ada informasi tahu-tahu saya ada panggilan untuk ikut test seperti itu, tapi untuk sekarang itu sudah diinformasikan dari awal. Begitu masuk Circle K langsung ada informasi tentang pengembangan karir karena sudah ada di visi mis Circle K”. (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Jadi memang sudah selayaknya sebagai perusahaan waralaba internasional Circle K memberikan informasi yang sejelas-jelasnya mengenai bentuk pengembangan karir yang ada di perusahaan, dengan begitu hal tersebut akan menambah minat seseorang untuk bekerja di PT. Circleka Indonesia Utama. Dalam perusahaan Circle K terdapat beberapa jabatan yang ada seperti CSR (pramuniaga), Store Supervisor (SS), Area Coordinator (AC), Operational Manager (OM), dan General Manager (GM). Begitu jelasnya informasi mengenai karir yang ditawarkan di perusahaan membuat para karyawan baru juga termotivasi untuk mengembangkan karirnya di perusahaan.

5.3.2 Kegigihan Mantan Teknisi Mesin

Bekerja di Circle K tentunya merupakan hal yang luar biasa bagi sebagian orang, begitu pula yang dirasakan oleh Pak Vicko dimana sebelum bergabung dengan Circle K beliau telah bekerja di berbagai tempat. Karena beliau merupakan orang yang *basic* nya berasal dari teknik sehingga pada awal setelah lulus dari STM kemudian beliau langsung bekerja di berbagai bidang yang dapat beliau kerjakan.

> "Jadi sebelum di Circle K ini saya bekerja di *sport station* itu sekitar 6 bulan, terus habis itu saya ke karawang kerja di pabrik jadi teknisi mesin". (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Kebanyakan orang berpikir bahwa setelah lulus dari SMA seharusnya bekerja karena pada saat itu Pak Vicko sediri mengalami kendala ketika akan kuliah. Karena Pak Vicko hanya seorang lulusan STM sehingga Pak Vicko langsung berpikir mencari pekerjaan apa saja yang bisa beliau kerjakan. Saat itulah Circle K ternyata juga sedang membutuhkan karyawan yang akhirnya Pak Vicko bersedia bekerja disana.

> "Sebenarnya hanya karena saya ingin kerja kalo ngikutin basic saya kan saya orang teknik listrik, kebetulan di jogja gak ada lowongan itu". (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Baru sekitar tahun 2005 beliau memutuskan untuk bekerja di Circle K karena tidak ada pekerjaan yang berkaitan dengan teknik listrik saat itu, dan dikarenakan beliau juga harus berkelurga. Tanpa berpikir panjang akhirnya Pak Vicko menerima tawaran untuk bekerja di Circle K dan mengajukan lamaran. Maka Circle K menjadi solusi dari pekerjaan yang dibutuhkan oleh Pak Vicko.

> "Sebenarnya hanya karena saya ingin kerja kalo ngikutin basic saya kan saya orang teknik listrik, kebetulan di jogja gak ada lowongan itu dan saya dapatnya Cuma di Circle K kemudian terdorong pada waktu itu saya harus berkeluarga. Jadi waktu saya masuk ke Circle K tahun 2005 selang satu bulan saya menikah ". (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Ketekunan yang dilakukan oleh Pak Vicko membuatnya bisa sampai bergabung di Circle K, walaupun retail bukanlah suatu bidang yang selama ini dipelajari oleh Pak Vicko, tetapi Pak Vicko mau belajar dan belajar sehingga dapat bertahan di Circle K hingga sekarang ini. Karena beliau juga dituntut untuk berkeluarga dan mencari nafkah demi anak dan istrinya.

5.3.3 Keluarga Mendorong Semangatku

Dalam bekerja tentunya seseorang memiliki keinginan masing-masing. Namun terkadang keinginan tersebut tidak pernah tercapai dan terbentur oleh nasib yang dimiliki seseorang. Begitu juga yang dirasakan Pak Vicko yang dulunya beliau merupakan orang yang memiliki latar belakang pendidikan di STM teknik mesin namun justru nasib yang membawanya ke bidang retail.

> " Kebetulan di jogja gak ada lowongan itu dan saya dapatnya cuma di Circle K kemudian terdorong pada waktu itu saya harus berkeluarga. Jadi waktu saya masuk ke Circle K tahun 2005 selang satu bulan saya menikah. Itu sih dorongannya gak ada tujuan apa-apa ". (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Untuk berusaha mengikuti pekerjaan yang diinginkan tentunya sulit. Karena dituntut untuk berkeluarga, akhirnya pada saat itu Pak Vicko memutuskan untuk mengambil peluang yang kerja yang ada yaitu di perusahaan retail Circle K. Sebenarnya Pak Vicko juga tidak menyangka akan bekerja di perusahaan retail, tetapi setelah beliau bekerja disana akhirnya mulai menikmati pekerjaan yang ada dan sampai saat ini masih bertahan di perusahaan retail waralaba internasional ini.

5.4 Perjalanan Karir *Area Coordinator*

5.4.1 Antara Kuliah dan Bekerja

Seseorang tentunya memiliki pilihan hidup yang harus dijalani. Begitu pula yang dirasakan oleh Pak Elly dimana pada saat itu beliau dituntut untuk kuliah namun juga beliau memiliki keinginan untuk bekeja. Semangat kegigihan yang ditunjukkan oleh Pak Elly akhirnya dapat membantunya untuk menyelesaikan kuliahnya sambil bekerja di Circle K. Merupakan hal yang luar biasa sekali yang dirasakan olehnya.

> “ Jadi dari kuliah yang saya ambil dulu, saya juga ambil di manajemen jadi itu untuk mempersiapkan seorang manajer dan saya juga dulu berkeinginan melamar pekerjaan itu langsung menduduki posisi seorang manajer, tetapi sampai di posisi ini ada jenjang karir yang ada nah itu ternyata memang apa ya istilahnya ada posisi seorang manajer, dan disini posisi itu ada dan saya bisa mencapainya seperti itu ”. (Elly, 16/07/2015 20.58)

Menjadi seorang manajer merupakan tujuan dari Pak Elly bekerja. Maka dari itu saat Pak Elly kuliah beliau mengambil jurusan di bidang manajemen karena terdorong keinginan untuk menjadi manajer. Ternyata setelah beliau bekerja di Circle K, jabatan yang diinginkan oleh beliau memang ada dan beliau sangat menikmati posisi yang ditempatinya saat ini.

5.4.2 Buah dari Kerja Keras dan Belajar

Menjadi Area Coordinator bukanlah sesuatu yang pernah disangka. Beliau tidak pernah menyangka akan menjadi AC karena dulunya beliau selepas tamat SMA langsung bekerja di Circle K. Beliau juga bekerja sambil kuliah dimana pekerjaan di Circle K merupakan aktivitas tambahan yang beliau kerjakan disamping kuliahnya. Sewaktu bekerja Pak Elly tetap menjadikan kuliah sebagai prioritas utamanya sehingga walaupun bekerja beliau juga dapat menyelesaikan kuliahnya.

> "Untuk saya pribadi mungkin untuk kerja di Circle K ini saya bekerja untuk yang pertama kali ikut instansi, jadi sebelumnya dulu saya hanya bekerja ya sambil kuliah, jadi ya hanya apa ya istilahnya kaya wirausahalah seperti itu. Dari kuliah sampe sekarang disini". (Elly, 16/07/2015 20.58)

Hingga akhirnya Pak Elly berhasil menyelesaikan kuliahnya, beliau pun tetap bekerja di PT. Circleka Indonesia Utama sampai sekarang. Merupakan penghargaan tersendiri bahwa beliau benar-benar loyal terhadap perusahaan, karena beliau tidak berusaha mencari pekerjaan lain. Tetapi beliau berusaha menikmati pekerjaan yang beliau lakukan hingga sekarang merasakan kenyamanan

5.4.3 Bekerja Tanpa Perencanaan

Sejatinya setiap orang yang bekerja pastinya mempunyai suatu rencana dimana akan bekerja di bidang apa nantinya. Namun segala rencana tidak selalu sesuai dengan harapan. Banyak sekali orang telah merencanakan karirnya tetapi pada saat bekerja selalu ada yang tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari selama ini, termasuk apa yang dialami oleh Pak Elly.

> "Jadi sebenarnya ini bukan keputusan ya untuk masuk ke Circle K, tapi waktu itu merupakan kesempatan jadi merupakan yang saya lihat itu suatu kesempatan yang ada dan saat itu ada relasi atau teman yang istilahnya bisa mengajak atau memberi tahu lowongan yang ada seperti itu ". (Elly, 16/07/2015 20.58)

Apa yang dialami Pak Elly dalam perjalanan karirnya merupakan suatu kesempatan. Kesempatan dimana beliau memanfaatkan segala peluang tersebut hingga kemudian beliau bekerja di Circle K. Walaupun awalnya pekerjaan yang beliau lakukan tidak sesuai dengan ilmu yang diperoleh saat kuliah. Namun waktu demi waktu membuktikan bahwa ilmu yang beliau peroleh selama kuliah akhirnya berguna dalam pekerjaannya

5.5 Perjalanan Karir *Store Supervisor*

5.5.1 Berawal Dari Dealer Motor

Dalam memilih pekerjaan tentunya didasari oleh latar belakang dan keinginan setiap orang. Seperti halnya Pak Bogy, beliau merupakan lulusan STM teknik yang lulus pada tahun 2004 yang ingin sekali pendidikan yang telah dia temput suatu saat nanti dapat berguna bagi pekerjaannya. Mengingat pada saat itu beliau dituntut bekerja karena keinginan kuliahnya terkendala karena biaya, maka beliau akhirnya mendapatkan pekerjaan di dealer Suzuki dalam bidang listrik.

> “ Untuk perjalanan karir saya di Circle K itu gak mudah ya sebelum saya kerja disini saya sempet kerja di perusahaan dealer Suzuki, tapi disana gak jadi marketing atau apa. Tetapi jadi di bagian instalasi listriknya itu. Kondisi ekonomi seperti itu masak saya juga menganggur dirumah gak wajarlah masak lulus SMA nganggur dirumah terus kan gak ada apa-apa kan gak wajar “. (Bogy, 16/07/2015 14.22)

Karena kondisi ekonomi juga mengharuskan Pak Bogy untuk bekerja. Pekerjaan pertama yang didapatkannya adalah bekerja di bidang instalasi listrik di dealer motor Suzuki. Segala bentuk pekerjaan yang beliau jalani dilakukan dengan baik dan ikhlas. Karena pekerjaan yang beliau dapat saat itu akan menjadikan sebuah batu loncatan untuk karir yang selanjutnya.

5.5.2 Sakitnya Keluargaku Memacu Semangatku

Tahun 2004 Pak Bogy lulus dari SMA, mengingat pada saat itu adanya kendala ketika Pak Bogy akan malanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beliau memutuskan untuk bekerja karena pada saat itu keluarga sedang ada yang sakit dan Pak Bogy sendiri mau tidak mau harus bekerja. Karena pada waktu itu biaya untuk kuliahnya telah digunakan untuk mengobati keluarganya yang sedang sakit.

> "Awalnya sih ya terus terang dulu kan saya abis lulus dan basic saya kan bukan orang kaya ya masih menengah kebawah atau keatas ya, sebenarnya dulu saya pengen kuliah tapi dulu ada kendala di keluarga karena ada yang sakit, jadi biaya kuliahnya itu untuk biaya rumah sakit akhirnya saya memutuskan untuk bekerja dan ada lowongan di Circle K, teman saya juga ada disana dan kemudian saya masuk ke Circle K". (Bogy, 16/07/2015 14.22)

Setelah lulus SMA tersebut dengan segala batasan ilmu yang Pak Bogy punya, Pak Bogy mulai mencari pekerjaan. Pekerjaan pertama yang beliau peroleh adalah bekerja di dealer motor Suzuki karena mengikuti *basic* beliau sebagai orang yang berasal dari lulusan teknik sewaktu sekolah. Walaupun pekerjaan yang beliau dapatkan sudah sesuai dengan jurusan yang beliau pelajari waktu SMA tetapi beliau merasa pekerjaannya masih kurang cocok. Berbekal informasi dari teman yang pada saat itu yang menginformasikan mengenai adanya lowongan kerja di Circle K, kemudian Pak Bogy tertarik dan segera memasukkan surat lamaran ke perusahaan. Hasilnya beliau diterima hingga sekarang dia masih bekerja di Circle K dan menjabat sebagai Store Supervisor.

> "Untuk perjalanan karir saya di Circle K itu gak mudah ya sebelum saya kerja disini saya sempet kerja di perusahaan dealer Suzuki, tapi disana gak jadi marketing atau apa. Tetapi jadi di bagian instalasi listriknya itu. Saya masuk di Circle K ini ditawari oleh temen atau tetangga saya mau apa gak gitu. Kalau seandainya mau, langsung bikin CV langsung dimasukkan. Gitu sih awal mulanya dari tahun 2004 sampe sekarang 2015 dan masih betah". (Bogy, 16/07/2015 14.22)

Setelah dinyatakan diterima beliau kemudian menduduki jabatan sebagai pramuniaga yang merupakan level paling bawah yang ada di perusahaan. Seiring berjalannya waktu beliau Pak Bogy berusaha untuk memanfaatkan kesempatan yang ada, kemudian muncullah peluang untuk menjadi Store Supervisor. Begitulah awal perjalanan dari Pak Bogy yang pada akhirnya menemukan pekerjaan yang dirasakan cocok olehnya, yang beliau nikmati sampai sekarang ini.

5.5.3 Menjawab Tantangan dalam Berkarir

Saat ini merupakan zaman dimana individu harus mempunyai kompetensi di berbagai bidang. Hal ini merupakan akibat dari globalisasi yang memaksa seseorang untuk dapat melakukan segala hal walaupun jauh dari bidang yang digeluti selama ini. Bahkan dalam pekerjaan pun individu dituntut untuk dapat melakukan berbagai tanggung jawabnya walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama di sekolah. Seperti yang dialami oleh Pak Bogy yang mempunyai dasar sebagai teknisi kelistrikan yang kemudian terjun di bidang retail.

> “Untuk awalnya sih pertimbangan belum ada ya mas, dengan kondisi ekonomi seperti itu masak saya juga menganggur dirumah gak wajarlah masak lulus SMA nganggur dirumah terus kan gak ada apa-apa kan gak wajar. Selanjutnya saya masukkan aja lamarannya di Circle K terus berkelanjutan sampai sekarang “. (Bogy, 16/07/2015 14.22)

Berbagai peluang yang ada hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin. Baik itu dalam pekerjaan maupun tanggung jawab di berbagai hal. Pengalaman Pak Bogy yang mempunyai pekerjaan di bidang retail ini merupakan usaha atas kerja kerasnya dalam menjawab tantangan. Beliau tidak selalu berpatokan bahwa harus bekerja di bidang listrik, akan tetapi beliau selalu memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan menghadapi segala tantangan tersebut.

5.6 Diskusi Hasil Penelitian

Seseorang mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupannya, dikarenakan seseorang diciptakan untuk selalu berusaha dalam menentukan jalan hidupnya. Terlebih di era globalisasi saat ini yang mengharuskan adanya persaingan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam memperoleh suatu kenikmatan hidup tentunya tidak diperoleh dengan cara yang mudah, berbeda dengan orang yang sejak lahir telah ditakdirkan memiliki segalanya. Bagi sebagian orang untuk memperoleh apa yang diinginkan membutuhkan keras yang luar biasa.

Berdasaran data yang diperoleh di lapangan, ditemukan bahwa ketiga karyawan senior ini menjalani hidupnya dengan kerja keras. Ketiga karyawan ini dalam menentukan pekerjaan yang akan dilakukan tidak pernah berpikir harus bekerja dimana dan harus mendapatkan kompensasi berapa. Akan tetapi setiap peluang yang mereka dapatkan dimanfaatkan sebaik mungkin menjadi sebuah pekerjaan. Karena ketiga karyawan ini menyadari akan keterbatasan pendidikan, sehingga tidak terlalu banyak memilih dan memanfaatkan setiap peluang kerja yang ada. Dapat dikatakan bahwa ketiga karyawan ini bekerja tanpa adanya perencanaan dan tujuan.

Temuan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Alwi (2001:238-243) bahwa pengembangan karir lebih bersifat *protean career* yang artinya bahwa karir seringkali berubah didasarkan pada perubahan minat karyawan, nilai-nilai yang dianut, kemampuan dan perubahan-perubahan di dalam lingkungan kerja. Dalam hal ini terlihat bahwa ketiga karyawan selalu bekerja tergantung pada minat masing-masing individu. Ketiganya bekerja tanpa adanya tujuan dan berusaha keras untuk meningkatkan pekerjaannya secara perlahan-lahan, mengikuti adanya peluang pekerjaan yang ditemukan di waktu yang lain.

Tidak adanya perencanaan karir yang dimiliki oleh ketiganya merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi. Pekerjaan yang mereka dapatkan seakan-akan merupakan jalan hidup yang harus dilalui. Berbagai peluang yang ada dimanfaatkan dengan baik dan menjadi sebuah tanggung jawab. Seperti dengan adanya perbedaan yang sangat terlihat dari pendidikan ketiganya. Namun hal tersebut seakan hilang ketika mereka bertiga mampu untuk menjalankan pekerjaannya dengan baik dan masih bertahan hingga saat ini.

Kemudian dalam usaha untuk bekerja ketiga karyawan senior ini selalu berusaha dengan kemampuannya sendiri dalam memperoleh suatu pekerjaan. Ketiganya memperlihatkan semangat juang yang tinggi untuk bekerja, tidak pernah sedikitpun mereka merasa bahwa pendidikan yang terbatas menjadi suatu halangan dalam mencari pekerjaan. Hasilnya ketiga karyawan senior ini selalu mendapatkan peluang pekerjaan yang datang dan mengabil kesempatan tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mathis dan Jackson (2011) Perencanaan karir yang berpusat pada individu (*individual-centered career*) lebih berfokus pada karir individu daripada organisasional. Perencanaan ini dilakukan oleh para karyawan sendiri dengan menganalisis tujuan dan keterampilan individual mereka. Usaha-usaha seperti ini mungkin mempertimbangkan situasi, baik di dalam maupun diluar organisasi, yang dapat mengembangkan karir seseorang.

Selain itu penelitian terdahulu yang berjudul *"Gender Influences on Career Success Outcomes"* oleh Orser dan Leck (2010). Dalam penelitian ini dikatakan bahwa kesuksesan karir seseorang ditentukan oleh usahanya sendiri. Bahwa dalam hal ini ketiga karyawan senior menjalani karirnya mengikuti langkah demi langkah dan

berusaha menikmati setiap pekerjaan yang dilakukan. Segala kemampuan yang dimiliki oleh ketiganya digunakan semaksimal mungkin demi mendapatkan hasil yang terbaik.

Kemudian menurut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan judul "Disiplin, Kompensasi dan Pengembangan Karir Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara" oleh Parerung, Adolfina, dan Merkel (2014). Dalam penelitian ini dikatakan bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam suatu organisasi. Jika suatu organisasi memiliki sumber daya yang kompeten maka keberlangsungan organisasi akan tercapai. Kemudian dengan sumber daya manusia yang kompeten tersebut membuat mereka memiliki kesempatan berkarir yang cemerlang baik di organisasi itu ataupun yang lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga karyawan senior ini dalam berkarir adalah melalui berbagai jalan. Tidak harus dimulai dengan yang besar, akan tetapi perjalanan karir yang dilalui ketiganya mengikuti kemana roda berputar. Karena sesungguhnya setiap individu menginginkan karirnya dapat terus menanjak walau bagaimana pun jalan yang harus ditempuh. Kemudian dengan kerja keras dari diri individu juga sangatlah berperan penting terhadap usaha untuk memperoleh pekerjaan yang semakin baik. Antara kerja keras dan hasil yang diperoleh adalah suatu kaitan yang tidak bisa dipungkiri sangat berperan penting bagi kemajuan ketiga karyawan senior ini.